

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh:

NAMA : LUTVIA CHRISTINA NUR SAID

NIM : 2301409005

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

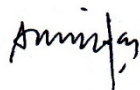
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Ani Rusilowati, M. Pd

NIP. 19601219 1998503 2002

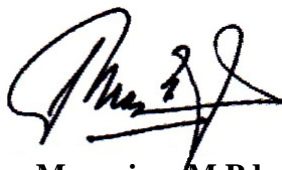
Kepala SMAN 1 Ungaran



Drs. Hartanto Msi

NIP. 19541217 198603 1008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Ungaran. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr. Ani Rusilowati, M. Pd.
3. Dosen Pembimbing PPL Prodi Pendidikan Bahasa Perancis di SMA Negeri 1 Ungaran, Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.
4. Kepala SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Drs. Hartanto, M.Si
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Ungaran, Wahyu Setyorini, S.Pd
6. Guru Pamong Bahasa Perancis di SMA Negeri 1 Ungaran, Dwi Pudji Harnani, S. Pd, yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staf, dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ungaran ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
10. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Ungaran khususnya kelas XI IPS dan XI Bahasa yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan praktikan semoga laporan kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Aamiin yaa mujibas saa'iliin.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Era globalisasi dan persaingan bebas, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup umat manusia. Hal ini karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Seperti kita ketahui bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan dan martabat manusia yang beriman, berbudi pekerti, berpengetahuan, berkepribadian dan memiliki rasa tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya. Untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan. Adapun bentuk dari kerjasama tersebut adalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan

lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik / guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan PPL II

Program PPL II memiliki tujuan – tujuan yang dibagi menjadi 2, yaitu tujuan Umum dan khusus. Tujuan umum antara lain, menambah pengetahuan dan wawasan tentang situasi kerja serta kondisi yang digunakan sebagai lokasi Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga dapat memotivasi dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya dan menambah pengetahuan secara praktis tentang teori yang telah diajarkan selain dibangku perkuliahan. Tujuan Khusus adalah membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan dan melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah serta mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. dan juga meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL II

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

D. Sistematika Laporan PPL II.

BAB I yaitu Pendahuluan, yang berisi Latar belakang PPL II, Tujuan PPL, Manfaat PPL II, Sistematika laporan.

BAB II yaitu Landasan Teori yang berisi Pengertian, Dasar Pelaksanaan, Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Pelaksanaan PPL, Persyaratan, Tempat dan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

BAB III yaitu Pelaksanaan Kegiatan, yang berisi Waktu dan Tempat kegiatan dilaksanakan, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Bimbingan, Faktor Pendukung dan Penghambat.

BAB IV yaitu Penutup, yang berisi Simpulan dan Saran.

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Dasar Pelaksanaan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

C. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6,
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Dan penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan

E. Perencanaan Pembelajaran.

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP).

Adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa sehingga dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi system pendidikan.

2. Analisis Materi Pelajaran

a. Fungsi

Fungsi dari analisis mata pelajaran adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan

materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran.

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- 4) Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan Program Kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1). Standar Kompetensi
- 2). Komponen Dasar
- 3). Indikator
- 4). Alokasi Waktu
- 5). Tujuan Pembelajaran
- 6). Materi Pelajaran
- 7). Metode Pembelajaran
- 8). Kegiatan Pembelajaran
- 9). Sarana dan Sumber Belajar
- 10). Penilaian proses belajar

6. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

7. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

F. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Ungaran di Jl.Diponegoro No 42 ungaran yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan.

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012 .
 - b. Upacara Pengerjuman
Upacara pengerjuman dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012, pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 19 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ungaran secara simbolik pada tanggal 31 Juli 2012.
3. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.
 - 1). Pengalaman Lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Ungaran sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekadar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.
 - 2). Pengajaran Model
Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3). Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki seorang guru.

Adapun keterampilan tersebut adalah:

- Keterampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan agar siswa termotivasi dan tertarik.

- Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan dari yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penjelasan materi dilakukan dengan bahasa Indonesia agar siswa memahami materi yang diberikan dan terbiasa. Pemberian materi dilakukan menggunakan metode antara lain ceramah, tanya jawab, dan penguasaan.

- Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

- Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM karena akan memberikan motivasi dan lebih membuat siswa memahami materi.

- Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa merasa tidak bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi dalam model dan

cara pengajaran dan variasi dalam menggunakan alat atau media untuk mendukung kegiatan relajar mengajar.

- Keterampilan Memimpin Diskusi

Salah satu cara pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam KBM adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Praktikan berusaha mengarahkan dan memimpin diskusi supaya berjalan dengan baik serta berusaha terlibat langsung dalam pelaksanaan diskusi.

- Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

- Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi relajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

- Memberikan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5). Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian, sehingga kompetensi- kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6). Bimbingan penyusunan laporan

penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktek pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktek mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Bimbingan.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan mengajar, pembuatan RPP, Pemberian tugas, penggunaan metode
- Hal-hal yang lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

4. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

Hal-hal yang dikooordinasikan :

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. Guru Pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- c. Pihak sekolah yang sangat baik menerima mahasiswa PPL.

- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
 - e. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
2. Faktor Penghambat
- a. Ada beberapa siswa yang aktif di organisasi atau sering meninggalkan kelas karena kegiatan di luar pelajaran.
 - b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

F. Guru Pamong

Guru Pamong di SMA Negeri 1 Ungaran sangat baik, karena mampu menguasai materi dengan baik, dalam menyampaikan materi dilakukan dengan suasana santai namun serius, sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu mereka juga sangat terbuka jika ada mahasiswa meminta saran dan masukan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing sangat disiplin untuk datang memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing praktikan baik dalam hal kegiatan belajar mengajar maupun dalam menyusun laporan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Program Pengalaman Lapangan II sangat diperlukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan pandangan mengenai dunia pendidikan sebenarnya, dimana mahasiswa dapat memahami kurikulum yang ada.
2. PPL II sangat membantu untuk memperoleh pengetahuan bagaimana menjadi pendidik yang professional dan bagaimana mempersiapkan diri menghadapi kondisi realita sekolah yang akan mereka geluti setelah lulus.
3. SMA Negeri 1 Ungaran memiliki keadaan dan kondisi fisik yang baik, namun masih perlu adanya perbaikan di berbagai segi guna meningkatkan kualitas sekolah.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan PPL dengan baik sehingga tujuan PPL II dapat tercapai.
2. Kerjasama antara UNNES dan sekolah latihan khususnya SMA Negeri Ambarawa hendaknya tetap berjalan dengan baik, sehingga SMA Negeri 1 Ungaran dapat menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
3. Media pembelajaran merupakan sarana yang sangat membantu untuk kelancaran belajar-mengajar, oleh karena itu SMA Negeri 1 Ungaran hendaknya dapat melengkapi media pembelajaran pada semua mata pelajaran.
4. Mahasiswa PPL hendaknya dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan PPL sebagai bekal untuk terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Kekuatan yang dimiliki mata pelajaran ini adalah dari belum *familiarnya* para siswa terhadap mata pelajaran bahasa Perancis sehingga mereka terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Kelemahan mata pelajaran ini terletak dari blm terbiasanya para siswa dengan bahasa perancis, sehingga mereka mengalami sedikit kesulitan dalam memepelajarinya bahkan mereka cenderung menyamakan pengucapan dalam bahasa prancis dengan pengucapan dalam bahasa inggris.

Sarana dan prasarana yang ada di SMA NEGERI 1 UNGARAN ini terbilang lengkap dan sangat memadai sebagai penunjang ketercapaian hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Jaringan *wi-fi* sudah tersedia di setiap ruang kelas siswa termasuk dengan proyektor dan layar, ada juga 2 ruang multimedia, beberapa laboratorium yang lengkap dll. Ada juga mushola sebagai sarana peribadatan, kantin koperasi, lapangan olahraga, dan area parkir yang cukup.

Ibu Dwi Pudji Harnani sebagai guru pmonng juga sangat membantu dalam menjalani masa orientasi ini. Beliau adalah sosok pembimbing bagi mahasiswa praktikan. Sosok beliau yang hangat, ramah serta bersahabat membuat kami merasa seperti mempunyai ibu di sekolah latihan. Beliau juga sangat dekat dengan para siswa sehingga siswa senang dengan pelajaran beliau.

Ibu Sri Handayani sebagai pembimbing juga sangat mengayomi dan selalu memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dan selalu memberikan yang terbaik dalam masa PPL ini.

Kualitas pembelajaran di SMA N 1 UNGARAN ini jelas sangat baik karena ditunjang dengan berbagai fasilitas yang sudah modern, guru-guru yang kompeten serta jumlah siswa yang tidak terlalu banyak di setiap kelasnya yaitu maksimal 30 orang siswa.

Secara teori kemampuan mahasiswa tidak perlu diragukan karena kami sudah siap secara materi namun kita masih perlu adaptasi dalam melakukan praktik mengajar. Selama masa observasi ini kami baru mengamati karakter peserta didik, sehingga nantinya saat kita akan siap dengan berbagai macam karakter tersebut.

Nilai tambah yang kami dapat setelah melaksanakan PPL 1 adalah kita dapat lebih mengenal guru, siswa dan lingkungan di sekolah praktikan. Kita jg dapat melakukan pendekatan kepada siswa sehingga dapat mempermudah interaksi pada tahap selanjutnya yaitu PPL 2.

Saran bagi sekolah latihan yaitu agar semakin memperbaiki sarana dan prasarana juga agar lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi UNNES agar selalu memeberikan yag terbaik bagi seluruh mahasiswanya dan lebih meningkatkan koordinasi dengan lebih banyak sekolah sehingga lebih banyak mahasiswa yang dapat melakukan praktik di banyak sekolah.

Guru Pamong



Dwi Pudji Harnani, S.Pd
NIP. 195602131982032001

Mahasiswa Praktikan



Lutvia Christina Nur Said
NIM. 2301409005